

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI SMK NEGERI 1 PEMATANGSIANTAR

Zulia Almaida Siregar, Irawan, Susiani

STIKOM Tunas Bangsa

STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar

Alamat: Jl Jendral Sudirman, Siantar Barat, Pematangsiantar, Sumatra Utara 21127

Email: zuliaalmaida.atb@gmail.com¹, irawan@amiktunasbangsa.ac.id², susiani@gmail.com³

ABSTRACT. *The financial statements are prepared based on Financial Accounting Standards (SAK) that have been established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The freedom of choice of this method can be used to produce different financial reports for each company. Financial reports are a very important tool for obtaining information about the financial position and results achieved by a company concerned. From some of the meanings above, it can be concluded that financial statements are information that describes a company. The training venue is held at SMK Negeri 1 Pematangsiantar with Training Hours on Monday, Tuesday and Wednesday December 12, 13 and 14 2022. This training is intended for students of SMK Negeri 1 Pematangsiantar with a total of 30 students. Training techniques are divided into two parts, namely theoretical training followed by practice and question and answer processing of questionnaires. The result of this community service is the introduction to students of the latest accounting report preparation software, because in the current era making financial reports is easier and more accurate with the dynamics of advances in information technology.*

Keywords: *Financial Statements, Cash Flow, Balance Sheet.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam memilih metode maupun estimasi akuntansi yang dapat digunakan (Wardani. 2019). Fleksibilitas tersebut akan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan. Kebebasan dalam memilih metode ini, dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berbeda-beda di setiap perusahaan. Karena aktivitas perusahaan yang dilingkupi dengan ketidakpastian maka penerapan prinsip

konservatisme menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam kaitannya dengan akuntansi dan laporan keuangannya. Konsep ini mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai yang terendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi.

Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka pendapatan dan asset cenderung rendah, serta angka- angka biaya cenderung tinggi. Akibatnya, laporan keuangan akan menghasilkan laba yang rendah (*understatement*).

Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Secara tradisional, konservatisme dalam akuntansi dapat diterjemahkan melalui pernyataan tidak mengantisipasi keuntungan, tetapi megantisipasi semua kerugian (Maryadi, 2019).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang bersangkutan. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan suatu perusahaan, posisi keuangan perusahaan yang di dalamnya terdapat neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan perubahan arus kas dan laporan atas catatan laporan keuangan perusahaan dan hasil hasil yang telah dicapai perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan yang nantinya mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Tujuan dalam proses pelatihan ini yaitu memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah penyedia informasi bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan.

METODE

Tempat pelatihan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pematangsiantar dengan

Manajemen Keuangan Network	
Laporan Arus Kas	
Untuk bulan yang berakhir pada 31 Januari 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi	
Kas yang diterima dari pelanggan	Rp 7.500.000
Dikurangi pembayaran kas untuk beban dan pembayaran untuk kreditor	<u>4.600.000</u>
Arus kas bersih dari kegiatan operasi	Rp 2.900.000
Arus kas dari kegiatan investasi	
Pembayaran kas untuk pembayaran tanah	<u>(20.000.000)</u>
Arus kas dari kegiatan pendanaan	
Kas yang diterima dari investasi pemilik	Rp 25.000.000
Dikurangi prive	<u>2.000.000</u>
Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan	<u>23.000.000</u>
Arus kas bersih dan saldo kas: 31 Januari 2019	<u>Rp 5.900.000</u>

Gambar 1. Laporan Keuangan dan Arus Kas



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Laporan Keuangan Pada SMK Negeri 1 Pematangsiantar



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Laporan Keuangan Pada SMK Negeri 1 Pematangsiantar



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan Laporan Keuangan Pada SMK Negeri 1 Pematangsiantar

KESIMPULAN

Setelah melakukan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di SMK Negeri 1 Pematangsiantar maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Siswa/i perlu dipersiapkan lebih dini cara-cara menyiapkan laporan keuangan dengan berbagai metode, baik manual maupun komputerasi akuntansi. Pemahaman penyusunan Laporan

Keuangan sejak dari diperolehnya bukti transaksi hingga hasil akhir Laporan Keuangan perlu diintesis kuantitas latihannya juga variasi kasus yang diberikan, agar mereka terlatih dengan berbagai macam kasus yang dihadapi. Memperkenalkan kepada siswa/I *software-software* penyusunan Laporan Akuntansi terbaru, karena di era saat ini dalam penyusunan Laporan Keuangan semakin mudah dan akurat dengan adanya dinamikan peningkatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung : Alfabeta
- Gujarati, Damodar N. 2010. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT R aja Grafindo Persada.
- Hery, 2012, "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Keown Arthor J. 2001. Dasar – Dasar Menejemen Keuangan. Jakarta : Salemba
- Kusumo, Yunanto Adi. 2008. Analisis Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi Islam. Vol VII, No 07, Hal 109-130.
- Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck. 2000. Menejemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan. Jakarta : Erlangga.
- Mamdun M. Hanafi dan Abdul Halim, 2007. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : UPP STIM YKPN.
- Maryadi, dkk. 2010. Pedoman Penulisan Skripsi FKIP. Surakarta : BP – FKIP UMS.
- Meleong, Lexy. 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir. 2007, "Analisis Laporan Keuangan" Edisi Keempat Cetakan Kedua belas, Yogyakarta : Liberty
- Okviantari, 2007 "Analisis perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan baku minyak (BBM) tahun 2005 pada PT. Pandu Persada Sarana Mukti (Pandu Taksi) Semarang". Skripsi. Semarang : FE UNNES.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suwardi, 2008 "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada PD BPR BKK Purwodadi". Skripsi. Semarang : UNDIP.